

PENGGUNAAN VIRLEND A DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA PGSD

Amelia Widya Hanindita

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

e-mail: ameliahanindita@unipasby.ac.id

Received : Agustus 2021

Reviewed : Agustus 2021

Accepted : September 2021

Published : Oktober 2021

ABSTRACT

The purpose of the study was to describe the implementation, results, constraints, and responses to the use of VIRLEND A in learning to write scientific papers during the Covid-19 pandemic for PGSD students. The research method uses a descriptive quantitative approach. Data analysis techniques in the study used descriptive analysis and content analysis. The results showed that the implementation of the use of VIRLEND A in learning to write scientific papers during the Covid-19 pandemic for PGSD students took place in a very orderly manner. The results of using VIRLEND A in learning to write scientific papers during the Covid-19 pandemic, PGSD students obtained varied scores. The obstacles found during the use of VIRLEND A in learning to write scientific papers during the Covid-19 pandemic for PGSD students were due to the internet network, the emergence of boredom, difficulty in concentrating, and lack of time management. PGSD students gave a good response to the use of VIRLEND A in learning to write scientific papers during the Covid-19 pandemic.

Keywords: writing scientific works, use of VIRLEND A, covid-19 pandemic

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan, hasil, kendala, dan respons penggunaan VIRLEND A dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan VIRLEND A dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD berlangsung dengan sangat tertib. Hasil penggunaan VIRLEND A dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 mahasiswa PGSD memperoleh nilai bervariasi. Kendala yang ditemukan selama penggunaan VIRLEND A dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD dikarenakan jaringan internet, timbulnya rasa jenuh, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan kurangnya pengelolaan manajemen waktu. Mahasiswa PGSD memberikan respons yang baik untuk penggunaan VIRLEND A dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: menulis karya ilmiah, penggunaan VIRLEND A, pandemi covid-19

PENDAHULUAN.

Pembelajaran menulis karya ilmiah merupakan sub-pokok materi yang diajarkan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Mata kuliah tersebut diampu oleh mahasiswa PGSD pada semester genap. Pembelajaran tersebut sebagai bekal untuk mahasiswa dalam menyusun tugas akhir (skripsi) di semester akhir. Selain itu, ketika mahasiswa lulus dan menjadi seorang guru serta mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) akan memerlukan keahlian menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan, adanya tuntutan untuk menghasilkan sebuah karya penelitian yang dipublikasikan. Dengan demikian, pada saat pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa tidak hanya diberikan wawasan teoritis saja. Akan tetapi, mahasiswa juga akan melakukan kegiatan praktik menulis karya ilmiah. Adapun untuk kegiatan praktik menulis karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa adalah menulis artikel ilmiah nonpenelitian.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan baik yang bertujuan memberikan perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu (Yawijay, 2021). Sejak akhir bulan Maret tahun 2020 kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan. Dari yang semula dilakukan secara tatap muka di kelas beralih secara *daring* di tempat masing-masing. Hal ini dikarenakan, Indonesia dilanda pandemi Covid-19 hingga saat ini. Dengan demikian, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3692/MPK.A/HK/2020 maka diberlakukan pembelajaran *daring* dari rumah bagi siswa dan mahasiswa (Kemdikbud, 2020).

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 maka dosen dan mahasiswa menggunakan *Virtual Learning Environment of Adi Buana* (VIRLEND). VIRLEND merupakan program *E-Learning* berbasis aplikasi *Moodle* yang dikelola oleh LPPIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan pembelajaran *daring* menggunakan VIRLEND dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini akan mengkaji “Penggunaan VIRLEND dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi

Covid-19 pada mahasiswa PGSD”. Tujuan penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan VIRLEND dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Kedua*, memaparkan hasil penggunaan VIRLEND dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Ketiga*, mendeskripsikan kendala penggunaan VIRLEND dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Keempat*, mendeskripsikan respons penggunaan VIRLEND dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD.

TINJAUAN PUSTAKA

Online learning merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh pembelajar baik dosen ataupun guru serta mahasiswa ataupun peserta didik secara *online* dari tempat masing-masing tanpa bertemu tatap muka langsung (Harahap, 2020). Terdapat berbagai jenis *platform online learning* yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa di antaranya yaitu *google classroom*, *google meet*, *zoom cloud meeting*, *cisco-webex*, dan lain sebagainya.

Beberapa perguruan tinggi telah memiliki program pembelajaran elektronik berbasis *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung kegiatan *online learning*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah menerapkan *online learning* dengan menggunakan VIRLEND. Melalui VIRLEND kegiatan perkuliahan dapat dilakukan baik secara *synchronous learning* ataupun *asynchronous learning*. Kegiatan perkuliahan secara *synchronous learning* dilakukan secara tatap muka maya pada waktu yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa melalui *zoom cloud meeting* atau *google meet* yang telah ditautkan di VIRLEND. Kemudian, kegiatan perkuliahan secara *asynchronous learning* dilakukan melalui forum diskusi dalam waktu yang tidak bersamaan. Untuk bahan perkuliahan juga dapat diberikan kepada mahasiswa melalui menu *attach file* atau *folder* sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri materi yang telah dijelaskan oleh dosen saat pertemuan melalui

synchronous learning. Lalu, untuk pengumpulan tugas secara *daring* telah difasilitasi dengan menu *assignment*. Semua kebutuhan *online learning* tersedia di VIRLENDIA sehingga membantu dosen dan mahasiswa untuk tetap menjalankan perkuliahan selama masa pandemi Covid-19.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Melalui kegiatan menulis seorang penulis dapat mengutarakan gagasan, pikiran, pendapat, pesan kepada pembaca. Sehubungan dengan itu Dalman (2018) menyatakan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan dalam bentuk lambang, tanda, atau tulisan yang bermakna. Dengan demikian, dalam kegiatan menulis seorang penulis perlu memperhatikan pilihan kata dan keruntutan gagasan agar pembaca mudah memahami makna isi pesan yang disampaikan.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tidaklah mudah di antara tiga jenis keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan, kegiatan menulis tidak serta merta hanya menyalin sebuah tulisan. Akan tetapi, seorang penulis harus dapat menafsirkan, membandingkan, dan menyimpulkan apa yang ditulisnya. Untuk dapat menjadi seorang penulis yang baik tentu diperlukan banyak latihan dan membaca berbagai referensi agar memperluas wawasan serta mendapatkan inspirasi.

Ada berbagai macam kegiatan menulis yang dapat dilakukan dalam pembelajaran, salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun berdasarkan prosedur ilmiah yang terdiri atas (1) tahap pemilihan topik, (2) tahap pengumpulan informasi dan bahan, (3) tahap evaluasi informasi dan bahan, (4) tahap pengelolaan pokok-pokok pikiran, (5) tahap penulisan, dan (6) tahap penyuntingan (Suyitno, 2012). *Pada tahap pemilihan topik*, penulis menentukan topik yang akan dibahas dalam karya ilmiahnya. Topik diusahakan menarik dan relevan dengan keahlian penulis. *Pada tahap pengumpulan informasi dan bahan*, penulis mencari dan membaca berbagai referensi yang terkait dengan topik yang dipilihnya. *Pada tahap evaluasi informasi dan bahan*, penulis menentukan referensi mana saja yang akan digunakan untuk memperkuat gagasannya. *Pada tahap pengelolaan pokok-pokok pikiran*, penulis meruntutkan kerangka pikiran yang akan

dikembangkan dalam tulisannya. *Pada tahap penulisan*, penulis mengembangkan kerangka pikiran menjadi sebuah keserangkaian tulisan yang utuh, satu, dan padu. *Pada tahap penyuntingan*, penulis memeriksa kembali tulisannya dan merevisi jika masih ada kekurangan ataupun kesalahan.

Lebih lanjut, Suyitno (2012) menjelaskan bahwa karya ilmiah terdiri dari tiga macam yaitu artikel ilmiah, makalah ilmiah, dan laporan penelitian. Pada artikel ilmiah dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah nonpenelitian.

Artikel ilmiah nonpenelitian merupakan artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil penelitian melainkan sebagai hasil telaah suatu teori, pengembangan suatu model, deskripsi fenomena tertentu, ataupun pengajuan teori baru (Nurhadi, 2017). Dengan demikian, penulis artikel ilmiah nonpenelitian mencari referensi teori, model, atau kejadian tertentu sesuai dengan topik yang dibahasnya. Kemudian, penulis akan menafsirkan hasil penemuan teori, model, atau kejadian tersebut sesuai dengan pemahamannya. Lalu, membandingkan dan menyimpulkannya.

Ketentuan menulis artikel ilmiah nonpenelitian sama halnya dengan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Bahasa yang digunakan yaitu ragam ilmiah baku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selanjutnya, gagasan yang disajikan memiliki kesatuan dan kepaduan. Lalu, dalam penyampaian gagasannya memperhatikan aspek keruntutan dan kehematan. Sehubungan dengan itu, Suandi, Sudiana, & Nurjaya (2018) menjelaskan bahwa asas-asas dalam menulis yang baik sebagai berikut. *Pertama kejelasan*, sebuah tulisan harus jelas dan benar. *Kedua keringkasan*, suatu karangan tidak terlalu banyak menggunakan kata yang berbelit. *Ketiga ketepatan*, seorang penulis harus mentaati sepenuhnya aturan dan ketentuan tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan kelaziman pemakaian bahasa tulis yang ada. *Keempat kesatupaduan*, keseluruhan tulisan tidak ada uraian yang menyimpang dari gagasan pokok. *Kelima pertautan*, paragraf yang satu dengan lainnya saling berhubungan.

Artikel ilmiah nonpenelitian terdiri dari 7 unsur yaitu (1) judul, (2) nama penulis, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) bagian inti, (6) penutup, dan (7) rujukan (Nurhadi, 2017). *Judul*, harus dapat menggambarkan isi artikel, terdiri dari 5-10 kata, dan berbentuk frasa atau klausa. *Nama penulis*, ditulis tanpa gelar. *Abstrak*, merupakan ringkasan isi artikel sedangkan *kata kunci* adalah kata pokok yang menggambarkan isi artikel. *Pendahuluan*, berisi latar belakang penulisan yang menggiring pembaca untuk dapat memahami isi artikel dan diakhiri dengan hal-hal yang akan dibahas dalam artikel. *Bagian inti*, berisi paparan hal-hal yang dibahas dalam artikel. *Penutup*, berisi simpulan yang selaras dengan hal-hal yang dibahas pada bagian inti. *Rujukan*, berisi daftar referensi yang dikutip dalam penulisan artikel.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif. Data penelitian berupa (1) hasil observasi terstruktur pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, (2) hasil tes menulis karya ilmiah dengan menggunakan VIRELENDA, (3) hasil observasi terstruktur kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, dan (4) hasil kuesioner respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Sumber data penelitian yaitu mahasiswa PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Kelas S Angkatan 2019 sejumlah 40 orang. Adapun pemilihan sumber data dilakukan secara *random sampling*.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi terstruktur, tes tertulis, dan kuesioner melalui *google form*. Untuk memperoleh data pelaksanaan dan kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 digunakan teknik observasi terstruktur. Untuk memperoleh data hasil penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan teknik tes tertulis. Untuk memperoleh data respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran

menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan teknik kuesioner.

Instrumen pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur, lembar soal tes menulis karya ilmiah, dan lembar kuesioner melalui *google form*. *Pertama*, untuk memperoleh data pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan lembar observasi terstruktur. *Kedua*, untuk memperoleh data hasil penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan lembar soal tes menulis karya ilmiah. Adapun topik yang dipilih oleh mahasiswa terkait dengan bidang keilmuannya dalam ranah PGSD yaitu bidang keilmuan IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia, dan PPKn. *Ketiga*, untuk memperoleh data kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan lembar observasi terstruktur. *Keempat*, untuk memperoleh data respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD digunakan lembar kuesioner.

Langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data penelitian sebagai berikut. *Pertama*, melakukan observasi terstruktur untuk memperoleh data pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Kedua*, melakukan tes menulis karya ilmiah untuk memperoleh data hasil penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran. *Ketiga*, melakukan observasi terstruktur untuk memperoleh data kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Keempat*, memberikan kuesioner untuk memperoleh data respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD.

Penganalisisan data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis isi. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian pelaksanaan, kendala,

dan respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Kemudian, teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis data penelitian hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD.

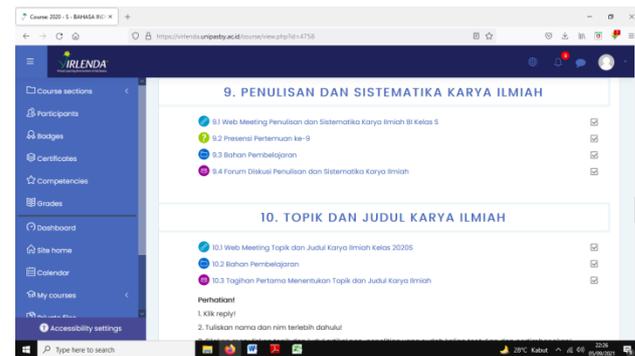
Prosedur penganalisisan data penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data hasil observasi terstruktur pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Kedua*, mengoreksi, menyajikan, dan menyimpulkan data hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD. *Ketiga*, mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data hasil observasi terstruktur kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. *Keempat*, mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data hasil kuesioner respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran daring semester Ganjil 2020/2021 melalui *microsoft form*, sebagai berikut: pada tabel 1 mengenai kendala pembelajaran daring pada semester satu.

Pertama, pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tersebut secara keseluruhan berlangsung dengan sangat tertib. Adapun pembahasannya dipaparkan sebagai berikut.

Kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah berlangsung selama 7 kali pertemuan yang dilakukan setelah Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa PGSD Kelas S Angkatan 2019 Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Selama 7 kali pertemuan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan baik melalui *synchronous learning* ataupun *asynchronous learning* melalui VIRELENDA.



Gambar 1. Tampilan VIRELENDA

Pembelajaran *daring* secara sinkron dilakukan menggunakan *google meet* yang telah ditautkan oleh dosen pengajar di VIRELENDA melalui menu *link*. Sedangkan untuk pembelajaran *daring* secara asinkron dilakukan melalui menu forum diskusi. Sehubungan dengan itu, (Naila & Khasna, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran *daring* berbasis sinkron merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan interaksi langsung menggunakan formulir *online* berupa konferensi dan chat *online*. Sedangkan pembelajaran *daring* berbasis asinkron merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan.

Pada aspek ketepatan waktu pelaksanaan pembelajaran, dari pertemuan ke-1 sampai ke-7 kegiatan pembelajaran secara sinkron dilakukan dengan sangat tertib sesuai jadwal perkuliahan yang telah disepakati bersama setiap Hari Jumat pukul 13.00 sampai 14.45 WIB.

Pada aspek kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, dari pertemuan ke-1 sampai ke-7 baik pembelajaran secara sinkron dan asinkron berlangsung sangat tertib. Lebih dari 75% mahasiswa selalu hadir dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Tabel 1. Kehadiran Mahasiswa

Pertemuan ke-	Persentase Kehadiran
1	77,5%
2	90%
3	87,5%
4	95%
5	95%
6	92,5%
7	92,5%

Pada aspek keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran secara asinkron, untuk pertemuan ke-1 masih kurang tertib sedangkan dari pertemuan ke-2 sampai ke-7 berlangsung sangat tertib.

Tabel 2. Keaktifan Mahasiswa

Pertemuan ke-	Persentase Keaktifan
1	2,5%
2	90%
3	87,5%
4	95%
5	95%
6	92,5%
7	92,5%

Kedua, hasil penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa secara keseluruhan hasil menulis karya ilmiah, mahasiswa memperoleh nilai bervariasi. Adapun pembahasannya dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Hasil Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa

Nilai	Persentase Pemerolehan Nilai
60,7	2,5%
75	2,5%
78,5	10%
82,1	2,5%
85,7	10%
89,2	17,5%
92,8	30%
96,4	25%

Berdasarkan tabel 3 tersebut, diketahui bahwa sejumlah 2,5% mahasiswa memperoleh nilai 60,7; 2,5% mahasiswa memperoleh nilai 75; 10% mahasiswa memperoleh nilai 78,5; 2,5% mahasiswa memperoleh nilai 82,1; 10% mahasiswa memperoleh nilai 85,7; 17,5% mahasiswa memperoleh nilai 89,2; 30% mahasiswa memperoleh nilai 92,8; dan 25% mahasiswa memperoleh nilai 96,4. Nilai kelulusan minimal di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah 72. Dengan demikian, hanya 1 mahasiswa saja yang hasil nilai menulis karya ilmiahnya di bawah 72.

Secara lebih rinci, berikut pembahasan hasil menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD dengan

menggunakan VIRELENDA di setiap aspek penilaiannya. Pada aspek perumusan judul karya ilmiah, 32 mahasiswa berkategori sangat baik sedangkan 8 mahasiswa berkategori baik dalam merumuskan judul. Hal ini sebabkan, 8 mahasiswa tersebut masih belum merumuskan judul sesuai ketentuan (masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan).

Pada aspek kelengkapan unsur karya ilmiah, 40 mahasiswa berkategori sangat baik. Semua unsur (judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, bagian inti, penutup, rujukan) karya ilmiah telah ada.

Pada aspek pengembangan paragraf, 36 mahasiswa berkategori sangat baik, 1 mahasiswa berkategori baik, 3 mahasiswa berkategori cukup baik. Untuk 3 orang mahasiswa berkategori cukup baik, dalam pengembangan paragraf masih belum memenuhi kriteria kesatuan dan kepaduan.

Pada aspek pengembangan kalimat, 20 mahasiswa berkategori sangat baik, 17 mahasiswa berkategori baik, dan 3 mahasiswa berkategori cukup baik. Untuk 3 mahasiswa berkategori cukup baik, dalam pengembangan kalimat masih belum memenuhi kriteria kehematan dan kelogisan.

Pada aspek pilihan kata, 19 mahasiswa berkategori sangat baik, 20 mahasiswa berkategori baik, dan 1 mahasiswa berkategori cukup baik. Untuk 1 orang mahasiswa berkategori cukup baik, dalam pemilihan kata masih menggunakan kata yang tidak baku.

Pada aspek penggunaan ejaan, 8 mahasiswa berkategori sangat baik, 28 mahasiswa berkategori baik, dan 4 mahasiswa berkategori cukup baik. Untuk 4 mahasiswa berkategori cukup baik, dalam penggunaan ejaan masih banyak kesalahan dalam pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.

Pada aspek penulisan daftar rujukan, 23 mahasiswa berkategori sangat baik, 12 mahasiswa berkategori baik, dan 5 mahasiswa berkategori cukup baik. Untuk 5 orang mahasiswa yang berkategori cukup baik, dalam penulisan daftar rujukan tidak sesuai dengan urutan alfabetis dan tidak sesuai dengan format penulisan jenis rujukan yang digunakan.

Menulis karya ilmiah adalah suatu kegiatan yang harus rutin dilakukan. Hal ini dikarenakan,

menulis merupakan sebuah keterampilan. Semakin sering seseorang berlatih maka semakin mudah dalam mengembangkan setiap gagasan secara tertulis. Sehubungan dengan itu, Pitrianti & Gasanti (2020) menyampaikan kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang biasa dialami siswanya berupa penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan, daftar pustaka, serta tata letak.

Ketiga, kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa mahasiswa mengalami kendala pada jaringan internet, timbulnya rasa jenuh, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan kurangnya pengelolaan manajemen waktu. Adapun pembahasannya dipaparkan sebagai berikut.

Mahasiswa mengalami kendala pada jaringan internet yang tidak stabil sehingga kesulitan dalam mengakses VIRELENDA. Terutama jika banyak dosen dan mahasiswa yang mengakses VIRELENDA dalam waktu bersamaan akan mengakibatkan gangguan server *down*. Kemudian, mahasiswa mengalami kejenuhan karena hanya menatap layar laptop atau *handphone* secara terus menerus. Akibatnya, mata menjadi lelah dan menimbulkan ketidakfokusan dalam mengikuti perkuliahan. Lalu, mahasiswa kesulitan dalam berkonsentrasi dikarenakan tempat belajar yang tidak selalu kondusif. Kadangkala mahasiswa melakukan aktivitas lain bersamaan dengan waktu perkuliahan. Terakhir, mahasiswa kurang dapat mengelola waktu dengan baik. Hal ini menyebabkan ketidaktepatan beberapa mahasiswa dalam mengumpulkan tagihan secara berkala.

Pada pembelajaran *daring*, kendala utama yang paling banyak dihadapi adalah jaringan internet. Kendala tersebut dialami juga oleh mahasiswa di institusi lainnya. Dari hasil penelitian Ani (2021) menunjukkan hal serupa, sebanyak 82% mahasiswa kendala utama pada jaringan karena lokasi tempat tinggal yang bervariasi dari seluruh penjuru nusantara. Selain itu, hal tersebut juga dialami oleh Nurpratiwiningsih (2021) bahwa kendala utama di institusinya disebabkan tidak adanya kuota internet bagi mahasiswa dalam mengakses *google classroom*.

Keempat, respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa

pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa secara keseluruhan mahasiswa memberikan respons baik terhadap penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran tersebut. Adapun pembahasannya dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Respons Mahasiswa

No	Pernyataan	Persentase Respons Mahasiswa
1	Mahasiswa telah menguasai VIRELENDA dengan baik.	35% sangat setuju; 65% setuju
2	Dengan diterapkannya VIRELENDA, memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran <i>daring</i> menulis karya ilmiah pada masa pandemi.	40% sangat setuju; 60% setuju
3	Dengan diterapkannya VIRELENDA, mahasiswa dapat belajar dan mengerjakan tugas di mana pun dan kapan pun ketika memiliki waktu.	35% sangat setuju; 60% setuju; 2,5% tidak setuju; 2,5% sangat tidak setuju
4	Dengan diterapkannya VIRELENDA, mahasiswa dapat belajar dan mengerjakan tugas di mana pun ketika terhubung dengan internet.	37,5% sangat setuju; 62,5% setuju
5	VIRELENDA sangat fleksibel bagi mahasiswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital.	30% sangat setuju; 70% setuju
6	VIRELENDA lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas dalam mengumpulkan hasil menulis karya ilmiah.	52,5% sangat setuju; 47,5% setuju
7	VIRELENDA memberikan mahasiswa manfaat dan kemudahan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah secara <i>daring</i> .	27,5% sangat setuju; 72,5% setuju
8	Mahasiswa memiliki pengalaman menyenangkan selama menggunakan VIRELENDA.	10% sangat setuju; 87,5% setuju; 2,5% tidak setuju
9	Mahasiswa merasa bangga dengan menggunakan VIRELENDA.	12,5% sangat setuju; 87,5% setuju
10	Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.	45% sangat setuju; 55% setuju

Dari tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki respons yang baik dalam penggunaan VIRELENDA. Hal ini terlihat dari 8 pernyataan yang diajukan, mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju.

SIMPULAN DAN SARAN

Pertama, pelaksanaan penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD berlangsung dengan sangat tertib. *Kedua*, hasil penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD memperoleh nilai bervariasi. *Ketiga*, kendala penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD disebabkan oleh jaringan internet, timbulnya rasa jenuh, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan kurangnya pengelolaan manajemen waktu. *Keempat*, respons penggunaan VIRELENDA dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD baik.

Saran ditujukan kepada peneliti lain agar melakukan riset jika di institusinya telah menggunakan program pembelajaran *daring* berbasis LMS sehingga pembaca dapat memperoleh wawasan lebih bervariasi. Kemudian, untuk para mahasiswa agar lebih disiplin dalam melakukan kegiatan belajar mandiri. Terakhir, untuk para pembelajar lebih menggunakan berbagai pendekatan, strategi, model, dan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran *daring*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Y. (2021). Eksplorasi Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD Tingkat Satu. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(1), 69-73. Doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p69-73>
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Harahap, R. (2020). Fenomena Online Learning di Masa Pandemi. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan*

Sastra, 5(2), 146-156. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v5i2.146-156>

- Kemdikbud. (2020, Maret 17). *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Naila, I. & Khasna, F. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Sains Calon Guru Sekolah Dasar: Sebuah Studi Pendahuluan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(1), 42-47. Doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v7n1.p42-47>
- Nurhadi. (2017). *Handobook of Writing: Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurpratiwiningsih, L. (2021). Pembelajaran Google Classroom Bagi Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(2), 105-109. Doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p105-109>
- Pitrianti, S. & Gasanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 92-99. Doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4283>
- Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suyitno. (2012). *Menulis Makalah dan Artikel*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yawijay, R. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Google Classroom. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 43-49. Doi: <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v6i1.43-49>